

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN BUDAYA SEKOLAH  
TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI  
SE-KECAMATAN DAYUN KABUPATEN SIAK**

**Zamriyanto <sup>1)</sup>**  
**Isjoni <sup>2)</sup>**  
**Hadriana <sup>3)</sup>**

*<sup>1)</sup>Post Graduate Student of Riau University*

*<sup>2)</sup>Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau*

*<sup>3)</sup>Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the influence of variables (1) interpersonal communication and school culture together on teacher performance, (2) interpersonal communication on teacher performance, (3) school culture on teacher performance. The respondents were teachers of SMP Negeri in Dayun Sub-district of Siak Regency, amounting to 97 people. Data collection was done through questionnaire as a research instrument. Data analysis used is descriptive analysis, inferential statistical analysis and hypothesis testing. The reliability coefficient of the instrument is calculated using the cronbach alpha formula. The result of the research shows that there is significant influence of interpersonal communication and school culture together to teacher performance equal to 0,621, and there is significant influence between interpersonal communication to teacher performance equal to 0,195. And the significant influence of school culture on teacher performance of 0.159.*

**Keywords:** *Interpersonal Communication, School Culture, and Teacher Performance*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel (1) komunikasi interpersonal dan budaya sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru, (2) komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru, (3) budaya sekolah terhadap kinerja guru. Responden penelitian adalah guru SMP Negeri di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak yang berjumlah 97 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket sebagai instrumen penelitian. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis statistik inferensial dan pengujian hipotesis. Koefisien reliabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus *alpha cronbach*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan komunikasi interpersonal dan budaya sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru sebesar 0,621, dan terdapat pengaruh secara signifikan antara komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru sebesar 0,195. Dan adanya pengaruh secara signifikan budaya sekolah terhadap kinerja guru sebesar 0,159.

**Kata Kunci:** *Komunikasi Interpersonal, Budaya Sekolah, dan Kinerja Guru*

## PENDAHULUAN

Tujuan dan harapan pemerintah untuk meningkatkan dan mengembangkan taraf pendidikan tentu akan sangat bergantung pada kinerja tenaga pendidik yang ada disekolah. Suatu pendidikan dikatakan berkembang tentu harus didukung oleh potensi ataupun kinerja yang dimiliki oleh tenaga pendidik disuatu sekolah. Guru merupakan tenaga pendidik utama yang ada disekolah, guru merupakan orang yang bersentuhan langsung dengan murid dalam melaksanakan proses pendidikan. Untuk dapat menghasilkan produk pendidikan yang berkualitas tentunya dibutuhkan guru-guru dengan kemampuan, kualitas dan kinerja yang tinggi untuk memberikan pendidikan kepada semua murid.

Namun kemampuan guru untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga pengajar terkadang dapat saja menurun dan tidak sesuai dengan target dan rencana yang telah ditentukan. Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya tidak lepas dari faktor internal maupun eksternal yang membawa dampak pada kinerja seorang guru. Adapun faktor yang mempengaruhi kinerja guru antara lain: a) Kepribadian, b) Pengembangan profesi, c) Kemampuan mengajar, d) Komunikasi yang efektif, e) Hubungan dengan masyarakat, f) Kedisiplinan, g) Kesejahteraan, h) Iklim kerja (Tutik Rahmawati dan Daryanto, 2008: 19).

Kemudian menurut pendapat Anoraga (2005:82) ada dua faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi pendidikan, motivasi, komunikasi interpersonal, kepuasan kerja, komitmen, dan etos kerja. Sedangkan faktor eksternal meliputi tingkat penghasilan, iklim kerja, hubungan antara teman kerja, kepemimpinan, dan budaya organisasi sekolah.

Sistem pendidikan yang diterapkan Indonesia menuntut kinerja yang tinggi oleh setiap tenaga pengajar demi tercapainya tujuan pendidikan nasional, tuntutan yang tinggi terhadap kinerja guru tentunya turut dilaksanakan disetiap daerah yang ada di seluruh Indonesia begitu juga yang diterapkan di SMP Negeri yang ada di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya kinerja guru disekolah-sekolah baik itu internal ataupun eksternal yang ada di SMP Negeri seKecamatan Dayun Kabupaten Siak.

Ada beberapa hal yang lebih dominan menunjukkan rendahnya kinerja guru dari hasil temuan observasi awal peneliti di beberapa SMP Negeri yang ada di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

1. Seperti yang diungkapkan kepala SMP Negeri 4 Kecamatan Dayun, dari hasil diskusi dengan peneliti, dapat peneliti simpulkan beberapa hal yang menyebabkan rendahnya kinerja guru yang ada di SMP Negeri 4 Kecamatan Dayun, diantaranya:
  - a). Rendahnya kemampuan guru dalam membuat rancangan pembelajaran, b). rendahnya kemampuan guru dalam membuat media belajar selain yang telah ada di sekolah, c). Lemahnya komunikasi interpersonal guru dan c). Guru kurang fokus dalam mengajar disebabkan memiliki pekerjaan utama selain mengajar di sekolah.
2. Dari hasil diskusi dengan kepala SMP Negeri 1 Atap Kecamatan Dayun, dapat peneliti simpulkan beberapa hal yang menyebabkan rendahnya kinerja guru di SMP Negeri 1 Atap Kecamatan Dayun, diantaranya:
  - a). Metode pembelajaran guru yang kurang variatif, b) rendahnya kemampuan guru dalam membuat rancangan pembelajaran, c). Rendahnya kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran.

Masalah kinerja guru merupakan topik yang selalu hangat untuk dibicarakan, sebab kinerja guru selalu menjadi sorotan, baik oleh masyarakat yang menitipkan pendidikan anak mereka ke sekolah-sekolah ataupun oleh pemerintah. Masalah kinerja guru akan bersangkutan langsung dengan komunikasi yang terjalin antara siswa dengan guru, sebab melalui komunikasi yang baiklah proses pendidikan akan berjalan dengan baik.

Komunikasi merupakan hal terpenting yang harus terjaga, apabila seorang guru mengalami masalah komunikasi dengan sesama guru maka akan mempengaruhi kinerjanya di sekolah sebab guru tidak bisa mendiskusikan masalah-masalah yang dialaminya dalam mengajar dengan guru lain yang mungkin bisa memberikan solusi dari masalah yang ia hadapi.

Beberapa fenomena yang peneliti temui dari observasi awal peneliti di SMP Negeri di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak, dari hasil diskusi peneliti dengan beberapa Kepala SMP Negeri yang ada di Kecamatan Dayun, mengenai rendahnya kinerja guru dilihat dari komunikasi guru di sekolah: a). Komunikasi antar guru yang kurang baik, b). kurang lancarnya komunikasi antara guru dan murid dalam proses pembelajaran dan c) guru kurang memahami kelemahan dan kelebihan setiap siswa.

Dari berbagai hal yang peneliti temui di beberapa SMP Negeri yang ada di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak dapat peneliti simpulkan bahwasanya proses pendidikan yang berjalan di beberapa SMP Negeri yang ada di Kecamatan Dayun kurang berjalan dengan baik. Proses pendidikan yang berjalan kurang baik ini merupakan hal yang datang dari dalam tenaga pengajar itu sendiri dan juga dari budaya sekolah yang ada di setiap sekolah. Jika proses pendidikan berjalan dengan masalah yang datang dari dalam diri tenaga pengajar, maka hasil yang buruk dari proses pembelajaran ini akan sangat terlihat.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah komunikasi interpersonal dan budaya sekolah secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri se-Kecamatan Dayun Kabupaten Siak ?
2. Apakah komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri se-Kecamatan Dayun Kabupaten Siak ?

3. Apakah budaya sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri se-Kecamatan Dayun Kabupaten Siak ?

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menguji tiga variabel yang akan diteliti dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Sehubungan dengan ini maka yang menjadi variabel  $X_1$  (independen) adalah komunikasi interpersonal, variabel  $X_2$  (independen) adalah budaya sekolah dan variabel  $Y$  (dependen) adalah kinerja guru.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMP Negeri seKecamatan Dayun Kabupaten Siak yang berjumlah 97 guru dari 110 orang guru yang tersebar di 6 sekolah SMP Negeri seKecamatan Dayun Kabupaten Siak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket dalam penelitian ini terdiri dari butir pernyataan yang terkait dengan komunikasi interpersonal, budaya sekolah dan kinerja guru.

Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Data Kinerja Guru (Y)

Hasil perhitungan terhadap skor kinerja guru SMP Negeri seKecamatan Dayun Kabupaten Siak menghasilkan: (1) skor rata-rata = 105,9 ; (2) median = 105 ; (3) modus = 102, dan (4) simpangan baku = 7,784. Hubungan antara mean, median, dan modus, ditentukan oleh kesimetrian kurva distribusi data.

Untuk lebih jelasnya, deskripsi data penelitian kinerja guru dapat dilihat pada tabel 4.1 :

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Skor Kinerja Guru (Y)

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	Sangat Tinggi	118 – 123	9	9,28%
2	Tinggi	112 – 117	15	15,46%
3	Sedang	105 – 111	30	30,93%
4	Rendah	98 – 104	27	27,84%
5	Sangat Rendah	91 – 97	16	16,49%
Jumlah			97	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel 4.1 skor terbanyak yang dicapai responden berpusat pada kategori ketiga, yaitu kategori sedang dengan rentang skor 105 – 111. Sekitar 30,93% responden memperoleh skor dengan kategori sedang. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru SMP Negeri seKecamatan Dayun berada pada kategori sedang.

### 2. Data Komunikasi Interpersonal ( $X_1$ )

Hasil perhitungan terhadap skor komunikasi interpersonal guru SMP Negeri seKecamatan Dayun menghasilkan: (1) skor rata-rata = 100,27; (2) median = 100 ; (3)

modus = 105, dan (4) simpangan baku = 8,244. Hubungan antara mean, median, dan modus, ditentukan oleh kesimetrian kurva distribusi data.

Untuk lebih jelasnya, deskripsi data penelitian tentang komunikasi interpersonal dapat dilihat pada tabel 4.2 :

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Skor Komunikasi Interpersonal ( $X_1$ )

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	Sangat Tinggi	113 – 119	9	9,28%
2	Tinggi	106 – 112	15	15,46%
3	Sedang	98 – 105	40	41,24%
4	Rendah	90 – 97	24	24,74%
5	Sangat Rendah	82 – 89	9	9,28%
Jumlah			97	100%

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan sebaran data empirik. Skor terbanyak yang dicapai responden berpusat pada interval 98 – 105. Sekitar 41,24% responden memperoleh skor dengan kategori sedang. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal guru SMP Negeri sekecamatan Dayun Kabupaten Siak berada pada kategori sedang.

### 3. Data Budaya Sekolah ( $X_2$ )

Hasil perhitungan terhadap skor budaya sekolah SMP Negeri se-Kecamatan Dayun Kabupaten Siak menghasilkan: (1) skor rata-rata = 104,60; (2) median = 105 ; (3) modus = 103, dan (4) simpangan baku = 8,109. Hubungan antara mean, median, dan modus, ditentukan oleh kesimetrian kurva distribusi data.

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Budaya Sekolah ( $X_2$ )

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	Sangat Tinggi	115 – 123	11	11,34 %
2	Tinggi	107 – 114	30	30,93 %
3	Sedang	99 – 106	36	37,11 %
4	Rendah	91 – 98	17	17,53%
5	Sangat Rendah	83 – 90	3	3,09
Jumlah			97	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan skor terbanyak yang dicapai responden berpusat pada kategori ketiga dengan interval 99 – 106. Sekitar 37,11% responden memperoleh skor dengan kategori sedang. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa budaya sekolah SMP Negeri se-Kecamatan Dayun Kabupaten Siak berada pada kategori sedang.

### Pengujian Persyaratan Analisis

Analisa data untuk menguji hipotesis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan analisis statistik parametrik yaitu analisis regresi sederhana dan ganda. Pengujian persyaratan analisis ini menggunakan uji normalitas.

### Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal, alat analisis parametrik termasuk model regresi dapat digunakan. Mendekteksi data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk itu, perhitungan uji normalitas data variabel kinerja guru (Y), variabel komunikasi interpersonal (X<sub>1</sub>), dan variabel budaya sekolah (X<sub>2</sub>) dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut disajikan hasil uji normalitas berdasarkan perhitungan dengan SPSS 20.

Tabel 4.4 Pengujian Normalitas Variabel Penelitian

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	Df	Sig.
Kinerja_Guru_Y	.051	97	.200*
Komunikasi_Interpersonal_X1	.069	97	.200*
Budaya_Sekolah_X2	.059	97	.200*

Berdasarkan tabel 4.4 pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi variabel kinerja guru (Y) sebesar 0,200, variabel komunikasi interpersonal (X<sub>1</sub>) sebesar 0,200 dan variabel budaya sekolah (X<sub>2</sub>) sebesar 0,200. Nilai signifikansi dari masing-masing variabel penelitian lebih besar daripada nilai signifikansi 0,05 yang berarti bahwa H<sub>0</sub> diterima atau data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

### Pembahasan

Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan komunikasi interpersonal dan budaya sekolah terhadap kinerja guru secara simultan maupun secara parsial.

### Hipotesis Pertama

Hipotesis yang dikemukakan, terdapat pengaruh signifikan komunikasi interpersonal dan budaya sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru. Untuk mengetahui pengaruh X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12 Hasil Uji F Model Regresi

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3613.424	2	1806.712	77.072	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2203.545	94	23.442		
	Total	5816.969	96			

a. Predictors: (Constant), Budaya\_Sekolah\_X2, Komunikasi\_Interpersonal\_X1

b. Dependent Variable: Kinerja\_Guru\_Y

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, yang artinya ada pengaruh signifikan komunikasi interpersonal dan budaya sekolah terhadap kinerja guru.
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh signifikan komunikasi interpersonal dan budaya sekolah terhadap kinerja guru.

Berdasarkan hasil dari  $F_{hitung} = 77,072 > F_{tabel} = 3,09$  dengan taraf signifikansi 0,05, maka  $H_0$  ditolak yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap  $Y$ .

Besarnya pengaruh komunikasi interpersonal dan budaya sekolah terhadap kinerja dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13 Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.788 <sup>a</sup>	.621	.613	4.84169	.621	77.072	2	94	.000

a. Predictors: (Constant), Budaya\_Sekolah\_X2, Komunikasi\_Interpersonal\_X1

b. Dependent Variable: Kinerja\_Guru\_Y

Dari hasil perhitungan koefisien determinan (R Square) = 0,621 atau 62,1 %. Ini berarti pengaruh variabel komunikasi interpersonal dan budaya sekolah terhadap kinerja guru secara simultan sebesar 62,1 %.

Berkenaan dengan persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan dengan tabel :

Tabel 4.14 Koefisien Regresi Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.036	6.644		3.618	.000
	Komunikasi Interpersonal_X1	.417	.092	.442	4.543	.000
	Budaya_Sekolah_X2	.383	.093	.399	4.097	.000

a. Dependent Variable: Kinerja\_Guru\_Y

Berdasarkan data pada tabel 4.14, diperoleh nilai  $a = 24,036$ , koefisien  $b_1 = 0,417$  dan koefisien  $b_2 = 0,383$ . Dengan demikian persamaan regresi berganda variabel kinerja guru ( $Y$ ) atas variabel komunikasi interpersonal ( $X_1$ ) dan budaya sekolah ( $X_2$ ) adalah

$Y = 24,036 + 0,417X_1 + 0,383X_2$ . Dari persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa variabel komunikasi interpersonal dan budaya sekolah memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja guru.

### Hipotesis Kedua

Hipotesis yang diajukan adalah terdapat pengaruh signifikan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru. Pengujian hipotesis ini dengan menggunakan uji  $t$  dengan kriteria :

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya ada pengaruh signifikan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru.
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh signifikan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru.

Dari tabel 4.14 dapat dilihat  $t_{hitung} = 4,543$  diketahui  $n = 97$  maka  $df = n - k = 97 - 2 = 95$ . Dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada  $df = 95$  dengan taraf signifikan 5 % maka di dapat nilai  $t_{tabel} = 1,661$ . Kemudian dibandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , di dapat  $t$

hitung (4,543) > t tabel (1,661). Dengan demikian karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara signifikan komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

Dari perhitungan *standardized koeficients beta* didapat pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru sebesar  $(0,442)^2 = 0,195 = 19,5\%$ . Artinya dalam penelitian ini komunikasi interpersonal mempengaruhi kinerja guru sebesar 19,5 %.

### Hipotesis Ketiga

Hipotesis yang diajukan adalah terdapat pengaruh signifikan budaya sekolah terhadap kinerja guru. Pengujian hipotesis ini dengan menggunakan uji t dengan kriteria :

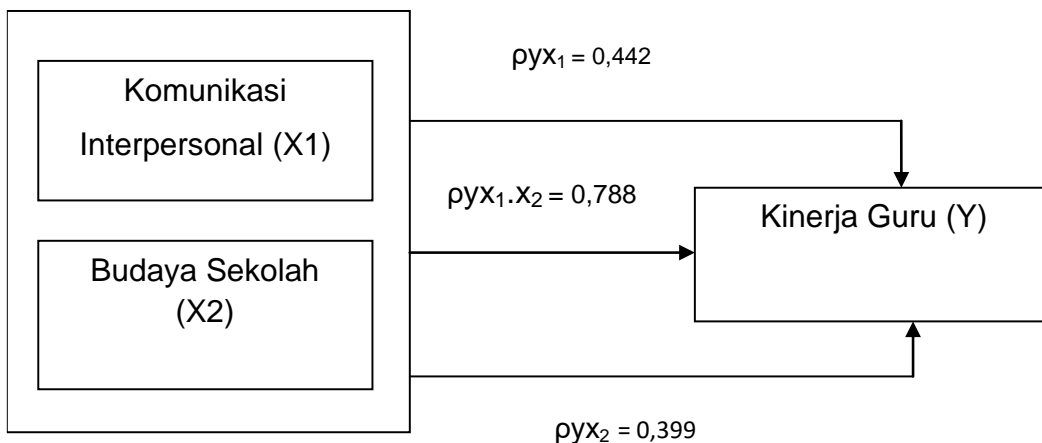
- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya ada pengaruh signifikan budaya sekolah terhadap kinerja guru.
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh signifikan budaya sekolah terhadap kinerja guru.

Dari tabel 4.14 dapat dilihat  $t_{hitung} = 4,097$  diketahui  $n = 97$  maka  $df = n - k = 97 - 2 = 95$ . Dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada  $df = 95$  dengan taraf signifikan 5 % maka di dapat nilai  $t_{tabel} = 1,661$ . Kemudian dibandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , di dapat  $t_{hitung} (4,097) > t_{tabel} (1,661)$ . Dengan demikian karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara signifikan budaya sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

Dari perhitungan *standardized koeficients beta* didapat pengaruh budaya sekolah terhadap kinerja guru sebesar  $(0,399)^2 = 0,159 = 15,9\%$ . Artinya dalam penelitian ini budaya sekolah mempengaruhi kinerja guru sebesar 15,9 %.

Berdasarkan pengaruh antara ketiga variabel penelitian dapat

digambarkan seperti gambar berikut :



Gambar 4.4 : Pola Pengaruh antar Variabel Penelitian



## **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian ini maka diperoleh simpulan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh secara signifikan komunikasi interpersonal dan budaya sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMP Negeri seKecamatan Dayun Kabupaten Siak sebesar 62,1%.
2. Terdapat pengaruh secara signifikan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru SMP Negeri seKecamatan Dayun Kabupaten Siak sebesar 19,5 %.
3. Terdapat pengaruh secara signifikan antara budaya sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri seKecamatan Dayun Kabupaten Siak sebesar 15,9 %.

## **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dalam penelitian ini peneliti menyarankan :

1. Bagi guru SMP Negeri di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak perlu memperbaiki dan meningkatkan komunikasi interpersonal dan budaya sekolah dengan cara mengikuti pendidikan dan pelatihan fungsional, membaca buku tentang cara berkomunikasi dengan baik dan tentang perbaikan budaya sekolah, memperbaiki lingkungan kerja atau menciptakan hubungan yang baik dengan sesama warga sekolah, mengelola waktu secara efektif dengan hal-hal yang bermanfaat sehingga dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja guru.
2. Bagi Kepala Sekolah SMP Negeri di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak perlu memperbaiki dan mengarahkan para guru untuk mengikuti pelatihan tentang perbaikan cara berkomunikasi guru dan bagaimana cara menciptakan budaya sekolah yang baik, kepala sekolah bekerja sama memperbaiki lingkungan kerja atau menciptakan hubungan yang baik dengan sesama warga sekolah, sehingga dapat meningkatkan kinerja guru.
3. Bagi para peneliti lain, selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih memperdalam materi dari masing-masing variabel yang dapat mempengaruhi kinerja guru seperti pola kepemimpinan, motivasi kerja, kreativitas, kecerdasan emosional, sarana prasarana, pemberdayaan, lingkungan kerja dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.A Anwar Prabu Mangkunegara, tahun 2006, *Perencanaan dan Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Refika Aditama
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005. Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas
- Effendy, Onong Uchjana. 2009. *Komunikasi teori dan praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Jalaludin Rakhmat, 2004. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miftah toha. 2009. *Perilaku Organisasi (Konsep dasar dan perilakunya)*. Jakarta : rajawali press
- Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro. 2012. *Cara Mudah Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Alfabeta : Bandung.
- Stephen P. Robbins, 2007. *Perilaku Organisasi*. Edisi Translate. Jakarta: Preindo.
- Tutik Rahmawati dan Daryanto, 2008. *Penilaian Kinerja Profesi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo, 2011. *Budaya sekolah*, Jakarta: Rajawali Pers
- Yaslis Ilyas, 2002. *Kinerja Teori, Penilaian, dan Penelitian*. Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan FKMUI Depok.